

ABSTRACT

Title : *Literature Review: A Review of the Accuracy of Diagnosis of Fractures in Hospital*

Name : *Susanna Gabriella Tamtelahitu*

Study Program : *Medical Records and Health Information*

The codefication of the fracture diagnosis is a code that must use the 5th character to determine the type of fracture closed or open. Coding of the fracture diagnosis will be appropriate if the doctor has specifically written the diagnosis, and the coder has coded the fracture diagnosis to an exact 5th character. The purpose of this study was to determine the accuracy of fracture diagnosis coding based on ICD-10 in the journal 2010-2020. The method used is a literature review, namely using medical journals related to fracture diagnosis coding from 2010-2020. This study used 7 journals but for fracture diagnosis codeification only 6 journals were used because the other journals did not discuss the components of the accuracy of fracture diagnosis coding, but instead discussed the factors that caused the absence of the fifth character diagnosis code in fracture cases. The research results obtained from 6 journals, namely the accuracy of 85.71%, 0%, 33.80%, 10.5%, 61.42%, and 15%. The accuracy of fracture diagnosis codefication is correct if the codefication is correct up to the 5th character and multiple fracture codefication uses one code. The appropriate code can be useful for the organization as data for reporting disease statistics. Factors that influence fracture diagnosis coding are Man, Material, Machine, and Method. It is recommended that the coder be careful to code the fracture diagnosis up to the 5th character correctly and the code for multiple fractures using only one code.

Keywords : *Coding accuracy, fracture, ICD-10*

ABSTRAK

Judul : *Literature Review* : Tinjauan Ketepatan Kodefikasi Diagnosis Fraktur Di Rumah Sakit

Nama : Susanna Gabriella Tamtelahitu

Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Kodefikasi diagnosis fraktur merupakan pengodean yang harus memakai karakter ke-5 sebagai penentu jenis fraktur tertutup atau terbuka. Kodefikasi diagnosis fraktur akan tepat jika dokter menulis diagnosis dengan spesifik, dan koder mengode diagnosis fraktur sampai tepat karakter ke-5. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketepatan kodefikasi diagnosis fraktur berdasarkan ICD-10 pada jurnal tahun 2010-2020. metode yang digunakan adalah *literature review* yaitu menggunakan jurnal-jurnal kesehatan yang berkaitan dengan kodefikasi diagnosis fraktur dari tahun 2010-2020. Penelitian ini menggunakan 7 jurnal tetapi untuk kodefikasi diagnosis fraktur hanya menggunakan 6 jurnal karena satu jurnal lainnya tidak membahas mengenai komponen ketepatan kodefikasi diagnosis fraktur, melainkan membahas tentang faktor penyebab ketidakterisian kode diagnosis karakter ke-5 pada kasus fraktur. Hasil penelitian yang didapat dari 6 jurnal yaitu ketepatannya sebesar 85,71%, 0%, 33,80%, 10,5%, 61,42%, dan 15%. Ketepatan kodefikasi diagnosis fraktur tepat apabila kodefikasinya tepat sampai karakter ke-5 dan kodefikasi *multiple fracture* menggunakan satu kode. Kode yang tepat dapat berguna bagi rumah sakit sebagai data untuk pelaporan statistik penyakit. Faktor yang mempengaruhi dalam pengodean diagnosis fraktur yaitu *Man, Material, Machine, dan Method*. Disarankan untuk koder teliti dalam memberikan kodefikasi diagnosis fraktur sampai karakter ke-5 dengan tepat dan kode untuk *multiple fracture* hanya menggunakan satu kode.

Kata kunci : Ketepatan kodefikasi, fraktur, ICD-10

ABSTRACT

Title : Literature Review: A Review of the Accuracy of Diagnosis of Fractures in Hospital

Name : Susanna Gabriella Tamtelahitu

Study Program : Medical Records and Health Information

The codification of the fracture diagnosis is a code that must use the 5th character to determine the type of fracture closed or open. Coding of the fracture diagnosis will be appropriate if the doctor has specifically written the diagnosis, and the coder has coded the fracture diagnosis to an exact 5th character. The purpose of this study was to determine the accuracy of fracture diagnosis coding based on ICD-10 in the journal 2010-2020. The method used is a literature review, namely using medical journals related to fracture diagnosis coding from 2010-2020. This study used 7 journals but for fracture diagnosis codeification only 6 journals were used because the other journals did not discuss the components of the accuracy of fracture diagnosis coding, but instead discussed the factors that caused the absence of the fifth character diagnosis code in fracture cases. The research results obtained from 6 journals, namely the accuracy of 85.71%, 0%, 33.80%, 10.5%, 61.42%, and 15%. The accuracy of fracture diagnosis codeification is correct if the codeification is correct up to the 5th character and multiple fracture codeification uses one code. The appropriate code can be useful for the organization as data for reporting disease statistics. Factors that influence fracture diagnosis coding are Man, Material, Machine, and Method. It is recommended that the coder be careful to code the fracture diagnosis up to the 5th character correctly and the code for multiple fractures using only one code.

Keywords : Coding accuracy, fracture, ICD-10